

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang, kecantikan merupakan hal yang sangat berharga, sehingga harus menjaga dan merawatnya. Seiring berkembangnya jaman kebutuhan akan perawatan kecantikan semakin berkembang sebagai kebutuhan sehari-hari, mulai dari perawatan rambut, dan wajah, maka muncul berbagai tempat perawatan kecantikan yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Salon kecantikan merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa kecantikan yang berhubungan dengan perawatan kecantikan dan kosmetik untuk pria dan wanita.

Clara Salon merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang kecantikan, salon ini berdiri pada tahun 2018 berlokasi di Jl. Sisingamangaraja bawah no 631, Kab. Dairi, Sumatera Utara. Perusahaan ini memiliki omzet Rp 35.000.000 perbulan.

Pelanggan akan mendapatkan diskon pada *coloring* rambut dan pangkas rambut jika telah 5 kali memakai jasa Clara Salon. Penerimaan kas dihasilkan dari perawatan kecantikan pelanggan yaitu pangkas rambut, jasa *make up*, *smoothing*, *creambath*, *treatmeant*, *nails art*, *coloring* rambut, sewa baju pengantin, paket rias pengantin penjualan dari produk *make up*, sanggul, dan alat *hairdo*. Pengeluaran berasal dari pembelian, peralatan, pembelian perlengkapan perawatan, sewa toko, gaji pegawai, biaya listrik dan air, dan biaya transportasi.

Proses Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di Clara Salon masih dilakukan secara manual di buku, belum terkomputerisasi yang mengakibatkan kerja pada perusahaan lambat. Sehingga beresiko terjadinya kehilangan data penting dari perusahaan, disebabkan dari kurang teliti dan ceroboh, tidak menutup kemungkinan akan berdampak bagi perusahaan. Oleh karna itu, perusahaan memerlukan sebuah aplikasi untuk membantu mengelola arus kas yaitu pencatatan penerimaan, dan pengeluaran kas. Maka dibuat aplikasi yang berjudul "Aplikasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengelola pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas di Clara Salon?
- b. Bagaimana mengelola beban operasional di Clara Salon?
- c. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menghasilkan jurnal umum, buku besar, dan laporan arus kas

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Dapat menghasilkan aplikasi pengelolaan penerimaan kas dan pengeluaran kas di Clara Salon
- b. Dapat menghasilkan Aplikasi pencatatan pengelolaan terhadap beban operasional Clara Salon
- c. Menghasilkan jurnal umum, buku besar, dan arus kas.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

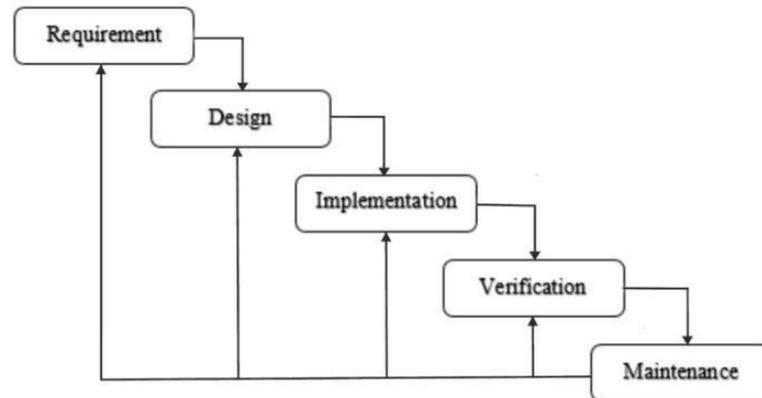
- a. Menggunakan metode *cash* basis
- b. Aplikasi ini akan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan media penyimpanan data menggunakan *MySQL*.
- c. Aplikasi tidak menangani denda pada sewa baju yang terlambat dikembalikan atau hilang
- d. Aplikasi ini tidak menangani penjualan produk

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam proyek akhir ini adalah metode waterfall. Pengertian Metode *Waterfall* ialah Metode air terjun atau yang sering disebut metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para

pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan [26].

Berikut adalah gambar model *waterfall* :



Gambar 1 - 1 Metode *Waterfall*

➤ *Requirement Analysis*

Pada tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan Batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi, atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

➤ *System Design*

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras(hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.[26]

➤ *Implementation*

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing. [26]

➤ *Integration & Testing*

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah

integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan. [26]

➤ *Operation & Maintenance*

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru. [26]

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1 - 1 Jadwal Pengerjaan

Keterangan	Oktober			November			Desember			Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni			Juli		
	2021									2022																				
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Perencanaan																														
Design																														
Pengkodeaan																														
Pengujian																														
Penyusunan dokumen																														